

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang mana pada prosesnya peneliti berpartisipasi langsung dalam konteks, dengan situasi serta setting sebenarnya yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif atau *qualitative research* adalah sebuah tipe penelitian yang menghasilkan beragam temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan metode kuantitatif lainnya. Selain itu Bogdan dan Taylor memaknai pendekatan penelitian kualitatif sebagai teknik penelitian yang dapat menghasilkan data-data deskriptif seperti ucapan, tulisan, serta perilaku dari individu yang diamati (Nugrahani, 2014).

Jika ditinjau berdasarkan tujuannya, pada penelitian kualitatif ini berguna untuk mengerti akan situasi suatu konteks dengan mengacu pada penggambaran atau pendeskripsian secara mendalam dan terperinci terkait potret situasi alami yang terjadi (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan penelitian.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

3.2.1 Tipe Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif, menurut pandangan Burhan (2010) pada tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi), kesimpulan terhadap berbagai kondisi, maupun peristiwa sebenarnya yang berlangsung di lokasi penelitian atau sasaran yang akan diteliti. Dengan hal tersebut, dapat berguna dalam memperoleh sebuah kenyataan ke permukaan sebagai satu identitas, karakteristik, jenis, simbol,

maupun refleksi terkait sebuah keadaan ataupun peristiwa tertentu. Sehingga penelitian ini akan mendeskripsikan terkait Instagram sebagai media informasi lokasi *Hidden gem* dan *Instagramable* pada isi akun @mlggoodplace.

3.2.2 Dasar Penelitian

Dasar penelitian yang digunakan oleh peneliti saat ini yaitu analisis isi kualitatif. Secara pengertian, analisis isi kualitatif atau *Summative Content Analysis* yaitu teknik analisis dalam penelitian yang digunakan untuk memahami dan menganalisis konten suatu dokumen, seperti teks, gambar, symbol, dan lain sebagainya, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial tertentu. Subjek pada penelitian ini yaitu Instagram @mlggoodplace sebagai akun media informasi lokasi *Hidden gem* dan *Instagramable* dan objek penelitian ini adalah informasi persuasif mengenai lokasi *Hidden gem* dan *Instagramable* pada Instagram @mlggoodplace.

3.3 Batasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan setelah diterimanya proposal penelitian. Adapun batasan penelitian dimulai pada bulan Juni – Desember 2023 atau selama kurun waktu enam bulan.

3.4 Sumber Penelitian

Pada kajian pendekatan kualitatif, perolehan data juga bisa diakumulasikan dari sumber data primer maupun sekunder.

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung, cara umum pengumpulannya bisa menggunakan eksperimen dan survei. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui observasi.

3.4.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder mengacu pada teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber tidak langsung atau pihak kedua, seperti paa sumber dokumen milik pemerintah atau perpustakaan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh melalui pengumpulan data-data yang mendukung penelitian serta dokumentasi terkait postingan yang terdapat pada akun Instagram @mlggoodplace.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan definisinya diartikan sebagai sebuah prosedur yang sangat penting tepat pada proses penelitian yang berguna untuk mendapatkan data yang diinginkan. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, Jika ditelaah berdasarkan struktur bahasanya, dokumentasi diambil melalui kata dokumen yang dapat diartikan sebagai benda-benda yang tampilannya berupa tulisan. Berdasarkan penafsiran Sugiyono bentuk dokumen diartikan sebagai notulensi kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Maka sederhananya, metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui catatan data-data yang ada. Berdasarkan bentuknya dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya historis dari seseorang (Hardianto, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, langkah-langkah pengumpulan datanya dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis isi konten yang berkaitan dengan informasi persuasif lokasi *Hidden gem* dan Instagramable pada akun Instagram @mlggoodplace dimulai dari bulan Juni 2023.

2. Melakukan tangkapan layar atau *screenshot* postingan konten informasi persuasif yang berkaitan dengan informasi lokasi *Hidden gem* dan Instagramable.
3. Melakukan analisis secara keseluruhan terkait penyebaran informasi persuasif lokasi persuasif *Hidden gem* dan Instagramable pada akun @mlggoodplace.

3.6 Teknik Analisis Data

Secara definisinya diartikan sebagai sebuah langkah atau metode yang harus dijalankan oleh peneliti sesudah berhasil menyelesaikan proses pengumpulan bahan atau data penelitian. Dalam metode ilmiah, analisis data sangat penting dilakukan dalam memecahkan rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Data mentah yang didapatkan selama proses pengumpulan data tidak dapat dikatakan kredibel jika peneliti belum melakukan proses analisis data, sehingga dari data mentah tersebut selanjutnya perlu dibagi ke dalam kelompok, lalu dianalisis guna menjawab permasalahan/menguji hipotesis. Analisis data juga didefinisikan oleh Bogdan & Taylor sebagai proses untuk mendapatkan/menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Dimana proses menganalisis data, peneliti harus melakukan penyusunan dan pengurutan data berdasarkan model, tingkatan, serta unsur penjabaran yang bersifat umum atau dasar. Dengan hal tersebut, sebagai peneliti mampu dengan mudah mendapatkan suatu konsep tertentu, Dimana dasar utama pada kajian pendekatan kualitatif yakni memperoleh sebuah konsep didasari oleh hasil temuan data yang telah didapatkan.

Melalui peninjauan berdasarkan persoalan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah serta tipe penelitiannya, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut model Klaus Krippendorff yaitu analisis isi. Krippendorff mendefinisikan analisis isi sebagai sebuah metode penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik tertentu dalam suatu teks. Dalam hal ini

Krippendorff (2004) menguraikan terkait 6 skema tahapan-tahapan yang terdapat dalam penelitian analisis isi, diantaranya :

1. *Unitizing* (peng-unit-an)

Unitizing merupakan langkah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data kredibel melalui teks, gambar, suara, dan data-data lain lain yang dapat diteliti lebih mendalam. Dalam penelitian ini, menggunakan unit analisis berupa tampilan foto dan keterangan caption tepatnya pada scene video serta copywriting yang terdapat pada unggahan akun Instagram @mlggoodplace.

2. *Sampling* (pe-nyampling-an)

Sampling merupakan proses analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan menentukan batasan observasi yang akan diteliti. Batasan dalam penelitian ini, yakni melakukan observasi terkait topik konten informasi persuasif lokasi *Hidden gem* dan Instagramable pada akun Instagram @mlggoodplace bulan Juni – Desember 2023 atau selama kurun waktu enam bulan.

3. *Recording/Coding* (perekaman/koding)

Recording merupakan tahapan penelitian yang menggunakan alat pencatatan guna untuk merekam aktivitas yang terkait dengan data yang diperoleh, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan unsur intrinsik atau kategori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kategori berdasarkan :

- 1) Kategori informasi persuasif, yang mencakup informasi iklan, informasi promosi, dan informasi penawaran produk

Kategori Informasi Persuasif	Postingan
Informasi Iklan	
Informasi Promosi	
Informasi Penawaran Produk	

Tabel Kategorisasi

- 2) Sub kategori informasi promosi, yang mencakup sales promotion (promosi penjualan), penawaran marginal, dan iklan standar.

Sub Kategori Informasi Persuasif	Postingan
Iklan Standar	
Sales Promotion (Promosi Penjualan)	
Penawaran Marginal	

Tabel Sub Kategorisasi

4. *Reducing* (pengurangan data atau penyederhanaan data)

Reducing merupakan suatu tahapan yang dilakukan untuk menyaring data analisis dokumen guna meminimalisir hasil data yang tidak relevan atau sesuai yang diinginkan dan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

5. *Abductively Inferring* (pengambilan kesimpulan)

Inferring merupakan suatu tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh dan diolah sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Dalam penarikan kesimpulan tersebut, peneliti juga harus menyesuaikan terhadap rumusan masalah yang telah dibuat, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diangkat dalam rumusan masalah dapat menemukan jawaban atau persamaannya.

6. *Narrating* (penarasian)

Narrating merupakan tahapan akhir berupa penulisan atau penyampaian narasi berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari adanya tahap penarasian ini dapat berfungsi untuk menyampaikan keseluruhan hasil temuan atau kesimpulan kepada pembaca (Mardyanah, 2021).